

**PENERAPAN KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MEWUJUDKAN *GOOD GOVERNANCE*
DI KELURAHAN SUNGAI JERING TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

LISA TRI YEVIANI

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial , Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl.
Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan , Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten
Kuantan Singingi.

Email : lisatriyeviani2016@gmail.com

ABSTRACT

Good governance is an ideal governance practice in order to provide services to the community that cannot be separated from the professionalism of government administrators, such as government officials who has moral and able to provide easy, fast, appropriate services at affordable costs. Sungai Jering village Head village, Teluk Kuantan, Kuantan Tengah district, Kuantan Singingi regency, is an office that aims to serve the community directly. Where in providing good services, the application of good governance in the head of village leadership must also be applied properly. But based on observations of the research it can be seen that the application of the head of village leadership in achieving good governance in Sungai Jering village, Teluk Kuantan city, Kuantan Tengah district, Kuantan Singingi regency has not been implemented well. This is due to the lack of head of village's participation in implementing village programs. The purpose of this study was to determine the application of the head of village leadership in realizing good governance in Sungai Jering village, Teluk Kuantan city, Kuantan Tengah district, Kuantan Singingi regency. the informants were five person consisting of Sungai Jering village officials. The data collection techniques used observation, interviews, documentation and triangulation. The sampling technique was purposive sampling technique. Based on the results of the study, the researchers concluded that the Application of head of village leadership in realizing good governance in Sungai Jering village, Teluk Kuantan city ,Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi regency has not realized yet the principles of good governance.

Keywords : role, leadership

ABSTRAK

Tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang ideal dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tidak bisa lepas dari profesionalisme penyelenggara pemerintahan yaitu aparatur pemerintahan yang bermoral dan mampu memberikan pelayanan yang mudah, cepat, tepat dengan biaya yang terjangkau. Kantor Lurah Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah suatu kantor yang bertujuan untuk melayani masyarakat secara langsung. Dimana dalam memberikan layanan yang baik, maka penerapan Good Governance dalam kepemimpinan Lurah juga harus diterapkan dengan baik. Tetapi berdasarkan observasi/pengamatan penelitian dapat diketahui bahwa Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan Good Governance di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum terlaksana dengan baik. Ini dikarenakan kurangnya partisipasi Lurah dalam melaksanakan program-program kelurahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan Good Governance di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk informan yang berjumlah lima orang yang terdiri pegawai kelurahan Sungai Jering. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan pengamatan/observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan Good Governance di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum terwujudnya prinsip-prinsip Good Governance.

Kata kunci : penerapan, kepemimpinan

1. PENDAHULUAN

Di era reformasi diharapkan terwujudnya tata pemerintahan atau *Good Governance* yang baik. Hal tersebut menjadi bagian dari fenomena yang berkembang dan memberikan gambaran nuansa yang mempengaruhi politik di Indonesia.

Kinerja Pemerintah daerah dalam implementasi kebijakan atau politik desentralisasi, yang dianggap sebagai bentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*), serta praktek sistem pemerintahan yang bertingkat (terstruktur) yang memprioritaskan pelayanan politik, kemudian pelaksanaannya dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berat karena tuntutan peningkatan kompetensi pihak terkait dan kapasitas lembaga pemerintah daerah.

Dalam hal membangun dan mensejahterakan masyarakat Kelurahan Lurah mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun masyarakat dengan cara menyumbang baik fisik maupun material. Dan tidak hanya itu Lurah juga mengajak kerjasama antara swasta dengan masyarakat.

Kantor Lurah sebagai organisasi pemerintahan yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat merupakan ujung tombak keberhasilan pembangunan kota khususnya otonomi daerah, dimana kelurahan akan terlibat langsung dalam perencanaan dan pengembalian pembangunan serta pelayanan. Dikatakan sebagai ujung tombak karena kelurahan berhadapan langsung dengan masyarakat.

Lurah merupakan pimpinan dari kelurahan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Seorang lurah berada di bawah camat dan bertanggung jawab kepada camat.

Oleh karena itu kantor lurah harus mampu menjadi tempat bagi masyarakat untuk diselesaikan atau meneruskan aspirasi dan keinginan tersebut kepada pihak yang berkompeten untuk ditindak lanjuti. Disamping itu peran kantor lurah di atas menjembatani program-program pemerintah untuk di sosialisasikan kepada masyarakat sehingga dapat dipahami dan didukung oleh masyarakat.

Di Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi , salah satu kantor lurah yang memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu kantor

lurah Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana Kantor Lurah Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi di pimpin oleh Kepala Lurah yaitu Bapak MUTAHER.

Kantor Lurah Sungai Jering Teluk Kuantan memiliki tugas untuk kemberikan pelayanan kepada masyarakat berupa :

1. Pembuatan Surat Pengantar KTP
2. Pembuatan Surat Pengantar berdomisili
3. Pembuatan Surat Pengantar Nikah
4. Pembuatan Surat Pengantar Usaha

Berdasarkan data prariset melalui pengamatan awal peneliti dengan judul Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan *Good Governance* di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, di temukan permasalahan yaitu belum terlaksananya penerapan kepemimpinan lurah dalam mewujudkan *Good Governance* di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Sebelumnya kepemimpinan lurah dalam mensejahterakan masyarakat sudah cukup baik, karena program-program yang ada di kelurahan Sungai Jering dapat dirasakan oleh masyarakat seperti adanya bantuan yaitu :

- 1 Menyerahkan bantuan untuk lansia berupa uang tunai.
- 2 Memberikan bantuan kepada keluarga yang tidak mampu berupa uang tunai dan sembako.

Kerjasama Kelurahan dengan masyarakat sudah cukup baik karena sudah mendapatkan respon dari masyarakat. Dalam kegiatan gotong royong, pembersihan lingkungan Kelurahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “**Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan *Good Governance* di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**”.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka

Teori Administrasi Negara

Administrasi Negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah”. (dalam Syafiie, 2003 : 33).

Teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Dessler (2011:5) mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai kebijakan dan praktik menentukan aspek manusia atau sumber daya manusia dalam posisi manajemen, termasuk merekrut, menyaring, melatih, memberi penghargaan dan penilaian.

Teori Kepemimpinan

Menurut Deddy Mulyadi (2011:2) Kepemimpinan secara luas meliputi proses memengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, memengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga memengaruhi aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang diluar kelompok atau organisasi.

Teori *Good Governance*

Menurut OECD dan *World Bank* (Sedarmayanti, 2009:273) *Good Governance* adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan

dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan *political framework* bagi tumbuhnya aktifitas usaha.

Teori Kebijakan Publik

Istilah kebijakan publik adalah terjemahan dari istilah Bahasa Inggris "*public policy*". Kata "*policy*" yang diterjemahkan menjadi "kebijakan" Wibawa (2004:50), ada juga yang menerjemahkan menjadi "kebijaksanaan" Wahab (2007:2). Meskipun belum ada "kesepakatan", apakah *policy* diterjemahkan menjadi "kebijakan" atau "kebijaksanaan", akan tetapi tampaknya kecenderungan yang akan datang untuk *policy* digunakan istilah kebijakan, maka dalam penelitian ini, untuk publik *policy* diterjemahkan menjadi "kebijakan publik".

Teori Organisasi

Organisasi adalah suatu sistem, mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, di dalamnya orang-orang bekerja dan berhubungan satu sama lain dengan suatu cara yang terkoordinasi, kooperatif, dan dorongan-dorongan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Champoux, 2003).

Teori Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif, dengan menggunakan analisa data kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya. Dengan kata lain penelitian kualitatifnya, tetapi lebih ditentukan oleh proses terjadinya dan cara memandang atau perspektif. (Sutopo, 2002 : 39).

Bentuk penelitian ini mengupayakan pencarian data yang berupa kata-kata dalam susunan kalimat atau gambar yang berlanjut pada analisis data untuk memberikan gambaran yang senyatanya tentang permasalahan yang ada. Studi deskriptif berupaya untuk memperoleh informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang diteliti, lengkap dan akurat dari suatu situasi.

Informan

Informan penelitian adalah orang yang dapat memahami dan memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian (Ardianto, 2011 : 61-62).

Adapun teknik dalam penarikan informan pada penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling.

Menurut Sugiyono (2017 : 96) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh (Arikunto, 2013 : 172).

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

Sumber Data Sekunder yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, internet dan seterusnya.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan *Good Governance* di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013 : 145) Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengalaman dan ingatan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013 : 231) Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013 : 240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Triangulasi

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016 : 241).

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengkoordinasikan dalam mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Meleong (2004 : 280). Model ini ada 4 komponen analisis yaitu :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalamannya data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai suatu proses seleksi, pemofokusan, pengabstrakkan, informasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

Hasil Pembahasan dan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat diketahui bahwa penerapan kepemimpinan lurah dalam mewujudkan *good governance* belum terlaksana dengan baik.

Hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi lurah dalam mengikuti kegiatan yang ada. Kurangnya daya tanggap dalam melihat fasilitas kantor yang kurang memadai. Serta membanding-bandingkan derajat warga jika ada keperluan mengurus surat menurut di kantor lurah tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian serta penjabaran dari masing-masing dimensi dari teori yang digunakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Penerapan Kepemimpinan Lurah Dalam Mewujudkan *Good Governance* di Kelurahan Sungai Jering Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi belum terwujudnya prinsip-prinsip *Good Governance*.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Agustino, L. 2006. *Dasar -Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta
- Ali, S. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ali, Farid. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Alijoyo, F.A. 2008. *Elemen Governance Forum For Corporate Governance in Indonesia, GCGI*, Terjemahan. Jakarta.
- Arif, M.S. 2006. *Organisasi dan Manajemen*, Kaunika. Jakarta.
- Azhari. 2002. *Good governance*. Jakarta. PT Bumi aksara
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: PT Indeks.
- Deddy, Mulyadi, 2011. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta
- Daryanto, S.S. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Apollo. Surabaya.
- Dunn, W.N. 2006. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Gadjah Mada University
- Fahmi, 2016. *Perilaku Organisasi*. Alfabeta. Bandung.
- Fuad, Anis dan Nugroho. 2012. *Panduan Praktis Peneliti Kualitatif*. Serang: FISIP Untirta Press.
- Gie, T.L. 2002. *Analisis Administrasi dan Manajemen*, P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Handyaningrat, S. 2002. *Pengantar Suatu Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Gunung Agung. Jakarta.
- Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta.
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mangkuprawira. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Siagian. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
Wempy, Banga. 2017. *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah*. Bogor
Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta

B. Dokumentasi

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah pada pasal 229 ayat(2)
tentang kelurahan